

ABSTRAK

Kabupaten Gresik memiliki wisata yang bernama Edu Wisata Lontar Sewu. Adanya penurunan jumlah pengunjung disebabkan oleh adanya fasilitas kurang mendukung dan daya tarik wisata kurang menarik. Untuk kedepannya harus diadakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Menggunakan konsep *halal tourism* dikarenakan Kabupaten Gresik sangat dikenal sebagai kota religius dengan sejarah dan kultur keagamaannya. Sehingga dapat dikatakan konsep *halal tourism* sangat cocok jika diterapkan di Kabupaten Gresik khususnya Edu Wisata Lontar Sewu. Menggunakan metode analisis SWOT dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) sebagai alat bantu dalam pemilihan pendukung keputusan. Hasil akhir yakni alternatif 4 yang terpilih untuk diterapkan di Edu Wisata Lontar Sewu agar jumlah pengunjung semakin meningkat. Alternatif 4 ialah nama baik desa dan kota tetap dipertahankan sebagai rekan kerja kerjasama dan *stakeholder*-nya. Ada empat rekomendasi aktivitas atau kegiatan dalam menerapkan alternatif 4 tersebut. Menjaga kelestarian alam wisata dan sekitarnya agar tetap asri serta sejuk. Membuat wisata menjadi aman dan nyaman, seperti pada lahan parkir yang dirasa kurang nyaman karena berdebu dan panas hal ini juga dapat di atasi dengan penanaman pohon dan pemberian paving jadi tidak perlu membuat atap. Menjaga kehalalan wisata dengan tetap memberikan ruang terbuka yang islami. Mengadakan agenda bertukar pendapat antar rekan kerjasama dan *stakeholder* terkait.

Kata kunci: *Halal Tourism*, Analisis SWOT, AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

ABSTRACT

Gresik Regency has a tour called Edu Wisata Lontar Sewu. The decrease in the number of visitors is caused by the lack of supporting facilities and less attractive tourist attractions. In the future, an activity should be held that can increase the number of visitors. Using the concept of halal tourism because Gresik Regency is very well known as a religious city with its religious history and culture. So it can be said that the concept of halal tourism is very suitable if applied in Gresik Regency, especially Edu Wisata Lontar Sewu. Using the SWOT analysis method and AHP (Analytical Hierarchy Process) as a tool in the selection of decision support. The final result is alternative 4 which was chosen to be implemented at Edu Wisata Lontar Sewu so that the number of visitors will increase. Alternative 4 is that the good name of the village and the city is maintained as co-workers and stakeholders. There are four recommended activities or activities in implementing these 4 alternatives. Preserving the nature of tourism and its surroundings to keep it beautiful and cool. Making tourism safe and comfortable, such as in a parking area which is not comfortable because it is dusty and hot, this can also be overcome by planting trees and providing paving so there is no need to build a roof. Maintaining halal tourism while still providing an Islamic open space. Organizing an agenda for exchanging opinions between partners and related stakeholders.

Keywords: Halal Tourism, SWOT Analysis, AHP (Analytical Hierarchy Process).